



This work is licensed under

a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Hubungan Penguasaan Tata Bahasa Terhadap Keterampilan Berbahasa Pada Mata Kuliah Penyiaran

Wiendi Wiranty¹, Eti Ramaniyar²

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Pontianak

Email: Wiendiwiranty@upgripnk.ac.id, etiramaniyar@upgripnk.ac.id

Kata Kunci:

Penguasaan Tata Bahasa, Kemampuan Berbahasa, Penyiaran

keterampilan berbahasa pada mata kuliah pewara mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, semester V Universitas PGRI Pontianak. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Bentuk penelitian dalam penelitian ini yaitu studi korelasi. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas PGRI Pontianak semester VI Kelas B Pagi Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Semester V kelas B Pagi berjumlah 30 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya bentuk hubungan yang positif antara penguasaan tata bahasa dan keterampilan berbahasa pada mata kuliah penyiaran mahasiswa UPGRI Pontianak, berdasarkan pedoman derajat hubungan jika nilai pearson correlation 0,551 termasuk di dalam korelasi sedang.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan penguasaan tata bahasa dengan

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa adalah salah satu keterampilan mendasar yang diperlukan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia penyiaran. Sebagai salah satu bentuk komunikasi massa, penyiaran menuntut penyampaian informasi yang jelas, terstruktur, dan menarik. Dalam konteks ini, penguasaan tata bahasa menjadi aspek krusial yang menunjang keterampilan berbahasa penyiar. Tata bahasa tidak hanya membantu memastikan keakuratan dan kejelasan pesan, tetapi juga berkontribusi pada efektivitas komunikasi, yang sangat penting dalam menarik perhatian audiens.



Dalam dunia pendidikan, khususnya pada mata kuliah penyiaran, mahasiswa diajarkan untuk mengembangkan kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam konteks profesional. Meskipun demikian, penguasaan tata bahasa seringkali diabaikan atau tidak ditekankan secara eksplisit dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan tata bahasa yang baik ke dalam praktik berbahasa mahasiswa. Padahal, penyiar yang mampu menguasai tata bahasa secara memadai akan lebih mudah menyampaikan pesan secara efektif dan membangun citra profesional.

Penelitian tentang hubungan antara penguasaan tata bahasa dan keterampilan berbahasa menjadi penting untuk memahami sejauh mana kemampuan tata bahasa memengaruhi kualitas berbahasa mahasiswa, khususnya dalam konteks penyiaran. Pemahaman ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih efektif, sehingga mahasiswa tidak hanya menguasai teori tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik.

Oleh karena itu, artikel ini berfokus pada analisis hubungan antara penguasaan tata bahasa dan keterampilan berbahasa mahasiswa yang mengikuti mata kuliah penyiaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa, serta mempersiapkan mahasiswa menjadi penyiar yang kompeten dan profesional di masa depan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Bentuk penelitian dalam penelitian ini yaitu studi korelasi. Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari penguasaan tata bahasa dan variabel terikat berupa keterampilan berbahasa pada mahasiswa. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas PGRI Pontianak semester V kelas B Pagi Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Semester V kelas B Pagi berjumlah 30 mahasiswa. Adapun tempat yang dijadikan peneliti sebagai objek penelitian yaitu Universitas PGRI Pontianak.

Alat pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu lembar angket respon mahasiswa. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov melalui program SPSS for Windows 10 Pro Version 22H2. Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0.05$ maka sebarannya normal dan sebaliknya apabila $p \leq 0.05$ maka sebarannya tidak normal. Uji linearitas dalam pelaksanaannya menggunakan analisis varians melalui program SPSS for 29, Windows 10 Pro Version 22H2. Analisis hipotesis pada penelitian



ini menggunakan korelasi product moment, dengan perhitungan melalui SPSS for 29, Windows 10 Pro Version 22H2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan penguasaan kosakata terhadap kemampuan berbahasa mahasiswa pada mata kuliah penyiaran. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada bahasan penelitian diperoleh hubungan yang positif antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan berbahasa mahasiswa pada mata kuliah penyiaran dan yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa semester IV Universitas PGRI Pontianak yang mengambil mata kuliah Penyiaran.

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov smirnov melalui program SPSS for Windows 16.0 Version. Jika data ditemukan normal maka akan dilanjutkan untuk uji hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik.

Tabel 1.1 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56613154
Most Extreme Differences	Absolute	.207
	Positive	.207
	Negative	-.204
Kolmogorov-Smirnov Z		1.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.153

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-smirnov, yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik, Dimana uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah adalah



memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengambilan simpulan sebagai berikut.

a. Merumuskan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

b. Kriteria Pengujian

Kriterian pengujian dapat diambil berdasarkan nilai probabilitas, jika nilai Asymp. Sig atau signifikansi (probabilitas) $> 0,05$ maka diterima sehingga data berdistribusi normal. Jika nilai Asymp. Sig atau signifikansi (probabilitas) $< 0,05$ maka ditolak sehingga data berdistribusi tidak normal.

c. Menentukan Kesimpulan

Berdasarkan tabel pengujian di atas, diketahui bahwa nilai asymp sig sebesar 0,153 sehingga asymp sig $0,153 > 0,05$ maka diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Secara umum uji linearitas dengan SPSS berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengambilan keputusan kesimpulan berpedoman pada dasar jika nilai sig. Deviation from linearity $>$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai Sig. Deviation from linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Table 1.2 Uji Linearitas

ANOVA Table^a

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Berbahasa * Penguasaan Tata Bahasa	1.672	1	1.672	5.037	.033
Between Groups (Combined)					
Within Groups	9.295	28	.332		
Total	10.967	29			

Berdasarkan hasil uji linieritas (uji Anova Tabel) pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa nilai sig deviation from linearity data tersebut adalah sebesar $0.033 > 0.05$. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan linier antara Penguasaan Kosa Kata terhadap Kemampuan Berbahasa Mahasiswa Universitas PGRI Pontianak.



3. Uji Korelasi

Table 1.3 Uji Korelasi

Correlations			
		Penguasaan Tata Bahasa	Keterampilan Berbahasa
Penguasaan Tata Bahasa	Pearson Correlation	1	-.390 [*]
	Sig. (2-tailed)		.033
	N	30	30
Keterampilan Berbahasa	Pearson Correlation	-.390 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.033	
	N	30	30

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS maka dapat ditarik simpulan yaitu nilai signifikan memiliki hubungan korelasi lemah karena $< 0,05$. Sig. (2-tailed) pada penguasaan tata bahasa dan keterampilan berbahasa yaitu 0,033. Bentuk hubungan antara kedua variabel ini positif. Sedangkan berdasarkan pedoman derajat hubungan jika nilai pearson correlation 0,551 termasuk di dalam korelasi lemah. Jadi penguasaan tata bahasa dan keterampilan berbahasa pada mahasiswa Universitas PGRI Pontianak memiliki korelasi dengan derajat hubungan korelasi lemah dengan bentuk hubungan yang positif.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang positif antara penguasaan tata bahasa dengan kemampuan berbahasa pada mahasiswa. Yang artinya jika mahasiswa memiliki kemampuan tata bahasa maka mahasiswa tersebut cenderung memiliki tingkat kemampuan berbahasa yang lebih baik dalam berbicara.

B. Pembahasan

Pembahasan adalah bagian dari karya tulis ilmiah yang berisi diskusi antara hasil dan pertanyaan penelitian. Tujuan pembahasan adalah untuk menjelaskan makna temuan, menyajikan interpretasi, dan menyampaikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian memiliki implikasi penting dalam konteks pengembangan kemampuan diri mahasiswa terhadap keterampilan berbahasa khususnya berbicara. Hubungan antara penguasaan kosa kata terhadap kemampuan berbahasa menunjukkan bahwa secara keseluruhan, penguasaan kosa kata yang baik merupakan fondasi penting bagi kemampuan berbahasa yang efektif. Kedua aspek ini saling mendukung, dan peningkatan dalam penguasaan kosa kata cenderung akan berdampak positif pada kemampuan berbahasa seseorang.



Semakin banyak kata yang dikuasai seseorang, semakin mudah baginya untuk mengekspresikan ide, perasaan, atau pendapat secara jelas dan tepat. Kosakata yang luas memungkinkan penggunaan kata-kata yang lebih spesifik dan sesuai konteks, sehingga pesan yang disampaikan lebih efektif. Dengan penguasaan kosakata yang baik, seseorang akan lebih lancar saat berbicara, karena dia tidak perlu berhenti atau ragu-ragu untuk mencari kata yang tepat. Hal ini akan membuat aliran pembicaraan lebih natural dan mudah dipahami. Penguasaan kosakata yang kuat dapat meningkatkan rasa percaya diri saat berbicara. Seseorang yang tahu banyak kata akan merasa lebih siap dan nyaman untuk berbicara di berbagai situasi, baik formal maupun informal. Kosakata yang kaya juga membantu seseorang memahami nuansa makna kata-kata dalam berbagai konteks. Hal ini penting untuk berbicara secara tepat, sesuai dengan situasi dan lawan bicara.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan menunjukkan adanya hubungan yang positif antara penguasaan kosakata terhadap kemampuan berbahasa pada mata kuliah penyiaran mahasiswa Universitas PGRI Pontianak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penguasaan kosakata mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan berbahasa mereka dalam mata kuliah penyiaran. Kosakata yang luas dan tepat memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah mengekspresikan ide, berkomunikasi secara efektif, serta memahami dan menyampaikan informasi dengan baik. Oleh karena itu, penguasaan kosakata menjadi salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam bidang penyiaran.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan misalnya jumlah sampel masih sedikit. Semoga peneliti berikutnya dapat melanjutkan dengan jumlah sampel yang lebih luas dan bervariasi. Menguji apakah ada korelasi yang signifikan antara penguasaan kosakata dan tingkat kepercayaan diri seseorang saat berbicara di depan umum. Ini bisa membantu menemukan faktor-faktor lain yang berkontribusi pada rasa percaya diri saat berbicara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Universitas PGRI Pontianak yang telah banyak memberikan motivasi serta dukungan kepada peneliti untuk melakukan penelitian serta sebagai pendana untuk penelitian ini.



This work is licensed under

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul.2011. Tata Bahasa praktis Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta
- Istiqomah, Yuni. 2022. Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Tata Bahasa Terhadap Kemampuan Menulis Teks Recount Bahasa Inggris. *Inference: Journal Of English Language Teaching*. Vol. 4, No. 3.
- Keraf, G. (2004). Tata Bahasa Indonesia. Ende Flores: Nusa Indah.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Tarigan, H. G. (2015). Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa